



**PERAN GEREJA KATOLIK DALAM MENGATASI PERILAKU
SEKS BEBAS KAUM REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

FULGENSIUS JELATU

NPM: 21.75.7068

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

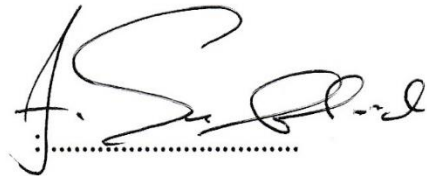
2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fulgensius Jelatu
2. NPM : 21.75.7068
3. Judul : Peran Gereja Katolik dalam Mengatasi Perilaku Seks Bebas Kaum Remaja

4. Pembimbing:

1. Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic.
(Penanggung Jawab)


:

2. Dr. Petrus Sina


:

3. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic.


:

5. Tanggal Terima

: 26 September 2024

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


INSTITUT FILSAFA
DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

27 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Petrus Sina
2. Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic.
3. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic.

:
:
:

PERNYATAAN OROSINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fulgensius Jelatu

NPM : 21.75.7068

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebut sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiarasi atau penciplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero,

Yang menyatakan



Fulgensius Jelatu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fulgensius Jelatu

NPM : 21.75.7068

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive-Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Peran Gereja Katolik Dalam Mengatasi Perilaku Seks Bebas Kaum Remaja.**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksekutif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelolah, dalam bentuk pengkalangan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Ledalero

Pada tanggal :

Yang menyatakan



Fulgensius Jelatu

KATA PENGANTAR

Kaum remaja merupakan generasi penerus bangsa yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi di dalam diri remaja mengantarkan mereka ke dalam pribadi yang matang dan bertanggungjawab. Ketika remaja sudah bertumbuh dengan matang, maka dengan sendirinya mereka bisa menghadapi berbagai macam masalah di dalam kehidupan terutama berkaitan dengan fenomena seks bebas. Fenomena seks bebas saat ini marak terjadi di kalangan remaja. Remaja yang belum matang dalam memahami seksualitas akan mudah terjerumus ke dalamnya. Tetapi sebaliknya jika remaja sudah matang dalam hal seksualitas, maka mereka jarang terjerumus ke dalam perilaku yang menyimpang tersebut. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pendidikan seksualitas kepada kaum remaja.

Pendidikan yang pertama dan utama bagi kaum remaja adalah orangtua. Di dalam keluarga orangtua diwajibkan untuk mendidik dan mengajar kaum remaja terutama mengenai seksualitas. Dalam membina iman kaum remaja, Gereja memiliki peran penting untuk mendekatkan diri dengan Gereja. Gereja bertugas sebagai pendamping rohani bagi kaum remaja. Selain itu, sekolah yang dianggap sebagai lembaga pendidikan harus memberikan informasi yang baik mengenai seksualitas kepada kaum remaja. Masyarakat yang notabene sebagai tempat kaum remaja bersosialisasi harus menjadi teladan yang baik dalam berperilaku. Maraknya praktik seks bebas di kalangan remaja terjadi karena dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: adanya dorongan dari dalam diri kaum remaja itu sendiri, pengontrolan diri yang lemah, pemahaman seksualitas yang minim serta perasaan ingin mencoba. Sedangkan faktor eksternal antara lain: kurangnya perhatian dari keluarga, teman sebaya dan lingkungan masyarakat. Perilaku seks bebas akan berdampak buruk bagi kaum remaja, seperti mengalami kehamilan yang tidak diinginkan, merasa stres, bunuh diri dan menularkannya penyakit HIV/AIDS.

Kenyataan di atas menggerakkan penulis untuk membantu kaum remaja. Kaum remaja perlu diselamatkan dengan cara pendampingan dari pihak Gereja, orangtua, dan masyarakat. Menurut penulis, dalam mengatasi seks bebas kaum

remaja sangat penting pendampingan dari pihak Gereja, seperti mengadakan katekese dan kegiatan rohani lainnya. Selain itu, orangtua, masyarakat dan sekolah, harus senantiasa memberikan pendampingan serta memberikan pendidikan terhadap kaum remaja.

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas berkat, rahmat dan cinta-Nya bisa membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis percaya bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan-Nya, penulis tidak bisa capai pada titik ini. Penulis menyadari bahwa, skripsi ini tidak dapat diselsaikan tanpa campur tangan dari berbagai pihak, untuk itu penulis berterimakasih kepada: *Pertama*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK) yang telah membekali penulis dengan pengetahuan, baik pengetahuan intelektual maupun spiritual.

Kedua, Ferdinandus sebo, S.Fil., Lic. yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran untuk membimbing, mengoreksi dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *Ketiga*, Dr. Petrus Sina, yang bersedia menjadi dosen penguji dan mengoreksi banyak hal dalam skripsi ini, dan memberikan banyak masukan dalam menyempurnakan skripsi ini, untuk menjadi karya ilmiah yang baik. *Keempat*, Konggregasi St. Karolus Scalabrinian yang telah memfasilitasi banyak hal bagi penulis, kepada semua pembina yang dengan kesabaran memotivasi penulis, Pater Rofinus Sumanto CS, Pater Yopi Sadipun CS, dan Pater Hau CS. *Kelima*, kedua orangtua tercinta, Bapak Kuintus Jemura dan Ibu Valentina Jelita, serta kaka Ifoldianus Jemura, Katarina Hadia dan Hendrikus Kapung yang dengan cara masing-masing mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keenam, kepada teman-teman angkatan yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, (Pais Jehadom, Nil Oktaviano, Fiky Demo, Safri Dosom, Lucky Chora, Nardo Gandi, Opang Boilon, Asmin Ubat, Ary Jadur, Arel Armat, Jell Sarman, Doo Ambut, Clav Domo, Sav Panjo, Inuk Gunas, Arkha Saunoah, Arsen Randa, Nusi Gombol, Rolis Misa, Anton Tennis) yang senantiasa memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *Ketujuh*, kepada teman-teman tingkat I, II, dan II (Todi, Egen, Dino Projo, Guido Eko, Filan Saha,) yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa ada begitu banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan dan memohon kepada pihak yang membaca skripsi ini untuk mengoreksi dan juga mengkritik yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini.

ABSTRAK

Fulgensius Jelatu, 21.75.7068 **Peran Gereja Katolik Dalam Mengatasi Perilaku Seks Bebas Kaum Remaja**. Skripsi Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai peran Gereja Katolik dalam mengatasi perilaku seks bebas kaum remaja (2) mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena seks bebas kaum remaja. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah kepustakaan. Sumber utama dalam menyelesaikan skripsi ini adalah buku-buku, jurnal dan internet yang membahas tema yang diangkat oleh penulis yakni fenomena seks bebas kaum remaja. Maraknya pergaulan bebas yang dipraktik oleh kaum remaja di luar perkawinan sudah menjadi masalah serius yang perlu diatasi oleh Gereja, orangtua, masyarakat dan sekolah.

Masa remaja merupakan masa di mana seseorang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi tentang seksualitas. Pada masa ini, remaja berlomba-lomba untuk melakukan hubungan seks, baik bersama pacar maupun teman dekat. Remaja yang melakukan hubungan seks bebas tidak mempertimbangkan konsekuensi yang akan terjadi dari perilaku menyimpang tersebut. Hubungan seks bebas akan berdampak buruk bagi kaum remaja itu sendiri dan juga bagi orang-orang di sekitar mereka. Remaja menjadikan seks sebagai ajang untuk bersenang-senang, dan melakukannya dengan bergonta-ganti pasangan. Hubungan seks yang bergonta-ganti berdampak buruk bagi kesehatan, seperti tertularnya penyakit HIV/AIDS. Saat ini Hubungan seks bebas di kalangan remaja sudah semakin marak terjadi. Oleh karena itu, bagi pihak yang berwajib untuk senantiasa menuntun dan membimbing kaum remaja. Gereja Katolik harus memberi pendampingan terhadap kaum remaja, serta melibatkan mereka dalam kegiatan menggereja, dengan mengadakan katekese serta sosialisasi terkait bahaya dari seks bebas. Selain itu, Gereja perlu bekerja sama dengan pihak lain, seperti orangtua, sekolah dan masyarakat.

Kata Kunci: Seks Bebas, Remaja, Gereja Katolik, Ensiklik, dan Dokumen Gereja

ABSTRACT

Fulgensius Jelatu, 21.75.7068 The Role of the Catholic Church in Overcoming Free Sex Behavior of Teenagers. Thesis of Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This study aims to (1) describe and explain the role of the Catholic Church in overcoming the free sex behavior of teenagers (2) describe and explain the phenomenon of free sex of teenagers. The method used in this thesis is literature. The main sources in completing this thesis are books, journals and the internet that discuss the theme raised by the author, namely the phenomenon of free sex among teenagers. The rise of promiscuity practiced by teenagers outside of marriage has become a serious problem that needs to be addressed by the Church, parents, society and schools.

Adolescence is a period of high curiosity about sexuality. At this time, teenagers are competing to have sex, either with girlfriends or close friends. Teenagers who have free sex without considering the consequences that will occur from this deviant behavior. Free sex will have a bad impact on the teenagers themselves and also for the people around them, teenagers make sex a place to have fun, and do it by changing. Multiple sexual partnerships are bad for health, such as contracting HIV/AIDS. Nowadays, promiscuous sex among teenagers is increasingly common. Therefore, the authorities should always guide and counsel teenagers. The Catholic Church must provide assistance to teenagers, and involve them in church activities, by holding catechesis and socialization related to the dangers of free sex. In addition, the Church needs to cooperate with other parties, such as parents, schools and communities.

Keywords: Free Sex, Teenagers, Catholic Church, Encyclicals, and Church Documents.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.3.1 Tujuan Khusus	5
1.3.2 Tujuan Umum	5
1.4 Metode Penulisan.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II SEKILAS TENTANG REMAJA	7
2.1 Pengertian Remaja	7
2.1.1 Pengertian Etimologis	7
2.1.1.1 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia	8
2.1.1.2 Menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan	8
2.1.1.3 Menurut Para Ahli.....	8
2.2 Ciri-Ciri Remaja.....	9
2.2.1 Masa Remaja Sebagai Periode Peralihan	9
2.2.2 Masa Remaja Sebagai Periode Perubahan.....	10

2.2.3 Masa Remaja Sebagai Masa Yang Tidak Realistik	11
2.2.4 Masa Remaja Sebagai Ambang Masa Dewasa.....	11
2.3 Aspek-Aspek Perkembangan Remaja	12
2.3.1 Perkembangan Fisik	12
2.3.2 Perkembangan Emosional	12
2.3.3 Perkembangan Sosial	14
2.4 Tahap-Tahap Perkembangan Remaja	14
2.4.1 Masa Remaja Awal	14
2.4.2 Masa Remaja Pertengahan.....	15
2.4.3 Masa Remaja Akhir.....	16
2.5 Faktor-Faktor Pembentuk Identitas Remaja.....	16
2.5.1 Faktor Internal.....	16
2.5.1.1 Faktor Pembawaan	17
2.5.1.2 Kepercayaan Diri	17
2.5.2 Faktor Eksternal	18
2.5.2.1 Lingkungan Keluarga	18
2.5.2.2 Teman Sebaya.....	19
2.5.2.3 Masyarakat.....	20
2.6 Kesimpulan.....	20
BAB III SEKS BEBAS DI KALANGAN REMAJA	22
3.1 Terminologi Seks Dan Seksualitas	22
3.1.1 Seks Secara Etimologis	22
3.1.1.1 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia	23
3.1.1.2 Menurut Para Ahli.....	23
3.1.2 Seksualitas	24
3.2 Seks Bebas Kaum Remaja.....	25
3.3 Faktor-Faktor Terjadinya Seks Bebas.....	25
3.3.1 Faktor Internal.....	26
3.3.1.1 Perasaan Ingin Coba.....	26
3.3.1.2 Harga Diri Yang Murah.....	26
3.3.1.3 Pemahaman Agama Yang Minim	27
3.3.1.4 Kontrol Diri Yang Lemah.....	28

3.3.2 Faktor Eksternal	28
3.3.2.1 Keluarga.....	28
3.3.2.2 Masyarakat.....	29
3.3.2.3 Teman Sebaya.....	30
3.3.2.4 Pengaruh Media	31
3.4 Remaja Yang Melakukan Hubungan Seks Bebas.....	32
3.4.1 Teman.....	32
3.4.2 Pacar	33
3.5 Lokasi	33
3.5.1 Rumah	33
3.5.2 Kos	34
3.6 Akibat Perilaku Hubungan Seks Bebas.....	34
3.6.1 Aspek Biologis.....	34
3.6.1.1 Kehamilan Yang Tidak Diinginkan	34
3.6.1.2 Aborsi	35
3.6.1.3 HIV/AIDS.....	36
3.6.1.4 Bunuh Diri	37
3.6.2 Aspek Psikologi	37
3.6.2.1 Menjadi Takut.....	37
3.6.2.2 Stres	38
3.6.3 Aspek Sosial	38
3.6.3.1 Bisa Menimbulkan Aib Bagi Keluarga	38
3.6.3.2 Bisa Menimbulkan Aib Bagi Masyarakat	39
3.7 Kesimpulan.....	39
BAB IV POSISI GEREJA KATOLIK DALAM MENGATASI	
SEKS BEBAS KAUM REMAJA.....	41
4.1 Pandangan Gereja Katolik Tentang Seksualitas	41
4.1.1 Seksualitas Menurut Gereja Katolik	41
4.1.2 Menurut Kitab Suci.....	43
4.1.2.1 Perjanjian Lama	44
4.1.2.2 Perjanjian Baru.....	45
4.1.3 Teologi Tubuh Yohanes Paulus II	46

4.2 Peran Khas Gereja.....	47
4.2.1 Kerygma	47
4.2.2 Martyria	49
4.2.3 Diakonia	50
4.3 Dokumen-Dokumen Gereja.....	51
4.3.1 Ensiklik <i>Humanae Vitae</i> Paus Paulus VI.....	51
4.3.2 Ensiklik <i>Veritatis Splendor</i> Yohanes Paulus II.....	52
4.3.3 Ensiklik <i>Familiaris Consortio</i> Yohanes Paulus II	53
4.3.4 Katekismus	55
4.4 Usaha Konkret Gereja Katolik Dalam Mengatasi Seks Bebas	
Kaum Remaja	56
4.4.1 Pendampingan Terhadap Kaum Remaja	56
4.4.2 Melibatkan Kaum Remaja Dalam Kegiatan Menggereja.....	57
4.4.3 Mengadakan Katekese Bagi Remaja.....	58
4.4.4 Mengadakan Sosialisasi Bahaya Seks Bebas	59
4.4.5 Mengadakan Kerja Sama Dengan Pihak Lain.....	60
4.4.5.1 Keluarga.....	61
4.4.5.2 Lingkungan Masyarakat	63
4.4.5.3 Sekolah	63
4.5 Kesimpulan.....	65
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Usul-Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	70